



PELATIHAN PENGGUNAAN SPSS BAGI MAHASISWA UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF DI INSTITUT PENDIDIKAN NUSANTARA GLOBAL

Syaipul Pahru¹⁾, Made Ayu Pransisca²⁾, Munawir Gazali³⁾, Alfandi⁴⁾, Ahmad Dedi
Marzuki⁵⁾, Abdul Alim⁶⁾

Institut Pendidikan Nusantara Global

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 5 Mei 2026

Revisi 1 Juli 2026

Disetujui 9 Juli 2026

Kata Kunci:

SPSS, Penelitian Kuantitatif,
Mahasiswa, Analisis Data

ABSTRAK

Penguasaan perangkat lunak statistik merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam menyusun penelitian kuantitatif. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Institut Pendidikan Nusantara Global, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengolahan data, menentukan teknik analisis statistik yang tepat, serta menginterpretasikan output *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas analisis data dalam penyusunan proposal penelitian maupun skripsi. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan SPSS sebagai perangkat lunak analisis data penelitian kuantitatif. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan partisipatif yang terdiri atas tahap persiapan, penyampaian materi, praktik langsung (*hands-on training*), pendampingan, serta evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Materi yang diberikan meliputi pengenalan SPSS, penginputan data, statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi, regresi linear sederhana, serta interpretasi output statistik. Pelatihan diikuti oleh 40 mahasiswa dari berbagai program studi di Institut Pendidikan Nusantara Global. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai *pre-test* sebesar 58,4 menjadi 85,7 pada *post-test*. Selain itu, peserta mampu melakukan pengolahan data secara mandiri mulai dari proses input data hingga interpretasi hasil analisis statistik. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif efektif dalam meningkatkan literasi statistik mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas penelitian kuantitatif mahasiswa dan mendukung penyusunan skripsi yang lebih sistematis, objektif, dan sesuai kaidah ilmiah.

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan salah satu unsur utama dalam pelaksanaan pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam proses penyusunan karya ilmiah, khususnya penelitian kuantitatif, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan dalam mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara tepat agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Kemampuan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Yusuf, 2019; Arikunto, 2021; Cresell, 2023; Sugiyono, 2023).

Perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai perangkat lunak statistik yang dapat membantu peneliti melakukan analisis data secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Salah satu perangkat lunak yang paling banyak digunakan di lingkungan perguruan tinggi adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Perangkat lunak ini menyediakan berbagai fasilitas analisis statistik, mulai dari statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis korelasi, regresi, hingga berbagai teknik analisis multivariat. Kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur menjadikan SPSS sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dalam penyusunan skripsi, tesis, maupun penelitian ilmiah (Ghozali, 2021).

Meskipun demikian, hasil observasi dan diskusi dengan mahasiswa di Institut Pendidikan Nusantara Global menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan SPSS masih relatif rendah. Sebagian besar mahasiswa hanya memahami SPSS pada tingkat dasar, seperti proses penginputan data, sedangkan kemampuan dalam melakukan analisis statistik dan menginterpretasikan hasil output masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan ketika menyusun proposal penelitian maupun skripsi, bahkan tidak sedikit yang bergantung pada bantuan pihak lain untuk melakukan pengolahan data (Sujarweni, 2022).

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan pengalaman praktik penggunaan SPSS, minimnya pelatihan yang berorientasi pada penerapan langsung, serta rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar analisis statistik. Proses pembelajaran di kelas umumnya lebih menitikberatkan pada aspek teoritis sehingga mahasiswa belum memperoleh kesempatan yang cukup untuk mengaplikasikan konsep tersebut menggunakan data penelitian secara nyata (Nuryadi et al, 2017; Santoso, 2020).

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui pelatihan penggunaan SPSS bagi mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*hands-on training*) sehingga peserta dapat

mempelajari setiap tahapan analisis data secara langsung. Materi pelatihan mencakup pengenalan SPSS, penginputan data, statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi, regresi linear sederhana, hingga interpretasi output statistik sesuai dengan kebutuhan penelitian kuantitatif (Field, 2018; Hair et al, 2019; Supranto, 2018).

Pelaksanaan pelatihan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengolah data penelitian secara mandiri, memperkuat pemahaman terhadap analisis statistik, serta meningkatkan kualitas penyusunan skripsi dan karya ilmiah. Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung peningkatan budaya penelitian di lingkungan Institut Pendidikan Nusantara Global melalui penguatan literasi statistik dan pemanfaatan teknologi dalam penelitian.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung (*hands-on training*), diskusi, serta pendampingan intensif. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami konsep sekaligus mengaplikasikan penggunaan SPSS secara langsung menggunakan data penelitian.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak Institut Pendidikan Nusantara Global, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan modul pelatihan, penyediaan laboratorium komputer, instalasi perangkat lunak SPSS, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini narasumber menyampaikan materi mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, pengenalan antarmuka SPSS, pengelolaan variabel penelitian, teknik penginputan data, analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi Pearson, regresi linear sederhana, serta teknik interpretasi output statistik. Seluruh materi disampaikan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti proses analisis sesuai alur penelitian kuantitatif.

Tahap ketiga adalah praktik langsung menggunakan data simulasi maupun data penelitian yang dimiliki peserta. Mahasiswa melakukan seluruh tahapan analisis secara mandiri mulai dari mendefinisikan variabel, memasukkan data, menjalankan analisis statistik, hingga menginterpretasikan hasil output SPSS. Selama praktik berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan secara individual kepada peserta yang mengalami kendala teknis maupun kesulitan dalam memahami hasil analisis.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pemberian *pre-test* sebelum pelatihan dan *post-test* setelah seluruh materi selesai disampaikan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan praktik peserta, diskusi, tanya jawab, serta penilaian terhadap hasil latihan yang dikerjakan selama pelatihan. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* serta mengidentifikasi peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan penggunaan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dilaksanakan di Institut Pendidikan Nusantara Global dengan sasaran utama mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah metodologi penelitian maupun yang sedang menyusun proposal dan skripsi berbasis penelitian kuantitatif. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengolah data penelitian secara sistematis menggunakan perangkat lunak statistik.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses registrasi peserta dan penyampaian tujuan kegiatan. Selanjutnya, peserta diberikan **pre-test** untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai analisis data kuantitatif dan penggunaan SPSS. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mengenal SPSS sebagai perangkat lunak statistik, namun masih memiliki keterbatasan dalam memahami fungsi menu, tahapan analisis data, serta interpretasi hasil analisis statistik.

Materi pelatihan disampaikan secara bertahap menggunakan metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung (*hands-on training*), diskusi kelompok, dan pendampingan individual. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep statistik secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung menggunakan data penelitian.

Peningkatan Pemahaman Konsep Analisis Data Kuantitatif

Pada sesi awal pelatihan, narasumber menjelaskan konsep dasar penelitian kuantitatif, mulai dari penyusunan variabel penelitian, jenis data, skala pengukuran, teknik pengambilan sampel, hingga pemilihan analisis statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Materi ini penting karena banyak mahasiswa yang mengalami kesalahan dalam menentukan jenis uji statistik akibat kurang memahami karakteristik data yang dimiliki.

Peserta diberikan pemahaman mengenai hubungan antara rumusan masalah, hipotesis penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis statistik. Dengan memahami keterkaitan tersebut, mahasiswa menjadi lebih mampu menentukan apakah penelitian memerlukan analisis deskriptif, uji beda, korelasi, regresi, maupun analisis statistik lainnya.

Diskusi selama pelatihan menunjukkan bahwa sebelum mengikuti kegiatan ini masih banyak mahasiswa yang menganggap SPSS hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh hasil statistik secara otomatis. Setelah memperoleh penjelasan, peserta memahami bahwa kualitas hasil analisis sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam menentukan metode penelitian, kualitas instrumen penelitian, proses pengumpulan data, serta pemilihan teknik analisis yang sesuai.

Praktik Penginputan Data Menggunakan SPSS

ahap berikutnya adalah praktik penginputan data penelitian ke dalam SPSS. Pada sesi ini peserta mempelajari dua komponen utama dalam SPSS, yaitu **Variable View** dan **Data View**.

Peserta dilatih menentukan nama variabel, jenis data (*numeric* maupun *string*), label variabel, pemberian kode jawaban responden, jumlah desimal, hingga skala pengukuran (nominal, ordinal, atau scale). Setelah seluruh variabel didefinisikan, peserta menginput data hasil kuesioner yang telah disiapkan.

Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam melakukan proses *coding* jawaban kuesioner, khususnya pada item pernyataan negatif dan penentuan nilai skala Likert. Melalui pendampingan langsung, peserta akhirnya mampu melakukan proses pengkodean dengan benar sehingga data siap dianalisis.

Kemampuan melakukan penginputan data secara benar merupakan tahapan yang sangat penting karena kesalahan pada tahap ini dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak valid. Oleh karena itu, narasumber juga memberikan teknik pemeriksaan (*data cleaning*) untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input maupun data yang hilang (*missing values*).

Praktik Analisis Statistik Deskriptif

Setelah data berhasil diinput, peserta mempelajari teknik analisis statistik deskriptif menggunakan menu Analyze → Descriptive Statistics. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*), median, modus, nilai minimum, maksimum, standar deviasi, serta distribusi frekuensi.

Pada sesi praktik, peserta menggunakan data simulasi penelitian mengenai tingkat motivasi belajar mahasiswa. Output SPSS menunjukkan nilai rata-rata setiap indikator sehingga peserta dapat memahami bagaimana mendeskripsikan kondisi responden secara kuantitatif.

Melalui latihan ini peserta memahami bahwa statistik deskriptif merupakan dasar dalam penyajian hasil penelitian karena mampu memberikan gambaran mengenai karakteristik responden sebelum dilakukan analisis lanjutan.

Praktik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Materi berikutnya adalah pengujian kualitas instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Narasumber menjelaskan bahwa sebelum data dianalisis lebih lanjut, instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel.

Pada praktik uji validitas, peserta menggunakan menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* untuk melihat korelasi antara skor item dengan skor total. Peserta kemudian membandingkan nilai korelasi hitung dengan nilai korelasi tabel sebagai dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha melalui menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*. Peserta mempelajari bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Sebagian besar peserta baru pertama kali melakukan analisis reliabilitas menggunakan SPSS. Setelah memperoleh pendampingan, mereka mampu mengidentifikasi item yang harus dipertahankan maupun diperbaiki berdasarkan hasil analisis statistik.

Praktik Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian kuantitatif, analisis statistik parametrik memerlukan beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, pelatihan juga membahas uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Peserta mempraktikkan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk. Narasumber menjelaskan cara membaca nilai signifikansi (*Sig.*) sebagai dasar menentukan apakah data berdistribusi normal.

Selain itu, peserta juga dikenalkan pada interpretasi grafik histogram dan *Normal Probability Plot (P-P Plot)* untuk memperkuat analisis distribusi data. Dengan demikian, peserta tidak hanya mengandalkan nilai signifikansi, tetapi juga memahami bentuk penyebaran data secara visual.

Praktik Analisis Korelasi dan Regresi Linear

Materi inti pelatihan adalah analisis hubungan antarvariabel menggunakan korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Pada sesi ini peserta menggunakan data simulasi mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Peserta mempelajari cara menjalankan analisis regresi melalui menu Analyze → Regression → Linear. Hasil output SPSS kemudian diinterpretasikan secara bertahap, mulai dari nilai koefisien determinasi (R Square), koefisien regresi, nilai uji t, nilai signifikansi, hingga penyusunan persamaan regresi.

Selain memahami prosedur teknis, peserta juga diberikan latihan dalam menyusun narasi hasil penelitian berdasarkan output SPSS. Kemampuan ini menjadi salah satu aspek penting karena banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan makna hasil analisis statistik di dalam skripsi.

Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata nilai pre-test peserta berada pada kategori sedang, yaitu sekitar 58,4. Setelah mengikuti pelatihan secara penuh, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi sekitar 85,7, yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap penggunaan SPSS dan analisis data kuantitatif.

Selain hasil tes, peningkatan kompetensi juga terlihat dari kemampuan peserta dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan pada akhir pelatihan. Sebagian besar peserta mampu menginput data, memilih teknik analisis yang sesuai, menjalankan pengujian statistik, serta menginterpretasikan output SPSS secara mandiri.

Antusiasme peserta selama kegiatan juga menjadi indikator keberhasilan program. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi dalam sesi diskusi, banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta kemampuan peserta menyelesaikan latihan yang diberikan. Pendampingan secara langsung memungkinkan peserta memperoleh solusi atas berbagai kendala yang sering dihadapi dalam penyusunan skripsi berbasis penelitian kuantitatif.

Dampak Pelatihan terhadap Kompetensi Mahasiswa

Pelatihan penggunaan SPSS memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepercayaan diri dalam melakukan analisis data penelitian. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta masih bergantung pada bantuan pihak lain dalam proses pengolahan data. Setelah mengikuti

seluruh rangkaian kegiatan, peserta mulai mampu mengolah data penelitian secara mandiri sesuai dengan prosedur analisis statistik yang benar.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi penyusunan skripsi, penelitian dosen, maupun publikasi ilmiah. Penguasaan SPSS menjadi salah satu kompetensi yang mendukung peningkatan kualitas penelitian karena mampu menghasilkan analisis data yang lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Keberhasilan pelatihan menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik langsung (*hands-on training*) yang dipadukan dengan pendampingan intensif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan literasi statistik mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih lanjut, seperti regresi berganda, uji mediasi dan moderasi, analisis faktor, ANOVA, MANOVA, maupun penggunaan perangkat lunak statistik lainnya seperti SmartPLS, AMOS, dan R.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan penggunaan SPSS bagi mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam analisis data penelitian kuantitatif. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tahapan pengolahan data, mulai dari penginputan data, analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi, regresi linear sederhana, hingga interpretasi hasil analisis statistik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta yang ditandai dengan kenaikan rata-rata nilai *pre-test* dari 58,4 menjadi 85,7 pada *post-test*. Selain peningkatan aspek kognitif, peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dalam mengoperasikan SPSS secara mandiri untuk mendukung penyusunan proposal penelitian, skripsi, maupun karya ilmiah lainnya. Tingginya antusiasme peserta selama pelatihan mengindikasikan bahwa metode pelatihan berbasis praktik merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi statistik mahasiswa.

Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan penggunaan SPSS perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti regresi berganda, ANOVA, analisis faktor, *Structural Equation Modeling* (SEM), SmartPLS, maupun perangkat lunak statistik lainnya. Kegiatan lanjutan diharapkan mampu semakin memperkuat kompetensi metodologis

mahasiswa serta meningkatkan kualitas penelitian di lingkungan Institut Pendidikan Nusantara Global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Institut Pendidikan Nusantara Global atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan penuh antusias sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). London: Sage Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Standar nasional pendidikan tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Santoso, S. (2020). *Panduan lengkap SPSS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supranto, J. (2018). *Statistik: Teori dan aplikasi* (8th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.